

**LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)**

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : Desember 2021

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	September 2021					Desember 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,062,277	-	-	-	3,062,277	3,061,885	-	-	-	3,061,885	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,062,277	-	-	-	3,062,277	3,061,885	-	-	-	3,061,885	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	975,033	2,037,473	489,478	550	3,200,635	1,045,298	2,483,611	659,705	-	3,822,159	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	630,691	322,446	12,849	50	917,737	603,928	424,692	19,512	-	995,725	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	344,342	1,715,027	476,630	500	2,282,899	441,370	2,058,920	640,194	-	2,826,435	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,812,755	5,749,985	133,811	-	2,948,945	3,921,034	5,028,491	237,175	-	2,920,713	4
8 Simpanan operasional	1,569,399	-	-	-	784,700	1,690,508	-	-	-	845,254	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,243,356	5,749,985	133,811	-	2,164,246	2,230,526	5,028,491	237,175	-	2,075,459	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	14,962.03	11,771.36	-	-	-	20,272.27	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	169,070	693,490	60,557	151,946	182,225	163,485	649,798	46,510	335,636	358,891	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,394,082					10,163,648	7

Komponen RSF	September 2021					Desember 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					197,212					171,671	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	218,745	4,269,315	3,385,749	4,054,705	7,081,581	229,992	3,825,856	4,502,935	4,277,758	7,885,434	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	115,608	-	-	11,561	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	218,745	692,504	103,204	470,101	658,391	229,992	43,607	807,467	482,285	927,058	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,461,055	3,282,293	3,548,816	6,388,168	-	3,782,218	3,695,295	3,762,302	6,936,713	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko	-	148	252	35,787	23,461	-	31	173	33,171	21,663	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	112,773	549,842	109,132	183,923	955,670	148,065	479,449	60,376	238,222	926,112	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif	-	-	16,752	-	16,752	-	-	16,180	-	16,180	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	6,642	-	6,642	-	-	5,375	-	5,375	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	112,773	546,478	106,407	166,617	932,276	148,065	474,696	57,984	223,812	904,557	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	6,646,456	-	53,785	-	-	6,882,478	-	78,349	12
33 Total RSF					8,288,247					9,061,566	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113.34%					112.16%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar 112.16% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10.2 triliun dan IDR 9.1 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 1.18% dari posisi September 2021. Penurunan tersebut dikontribusi oleh naiknya RSF sebesar IDR 773 miliar, sedangkan ASF naik sebesar IDR 770 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.